**KAJIAN EFEKTIVITAS TERAPI ANEMIA TERHADAP KUALITAS HIDUP PASIEN GAGAL GINJAL KRONIS**

**STADIUM V HEMODIALISIS DI RSUD**

**Dr. PIRNGADI KOTA MEDAN**

**AQILAH MUTMAINNAH SARAGIH**

**NPM.202114096**

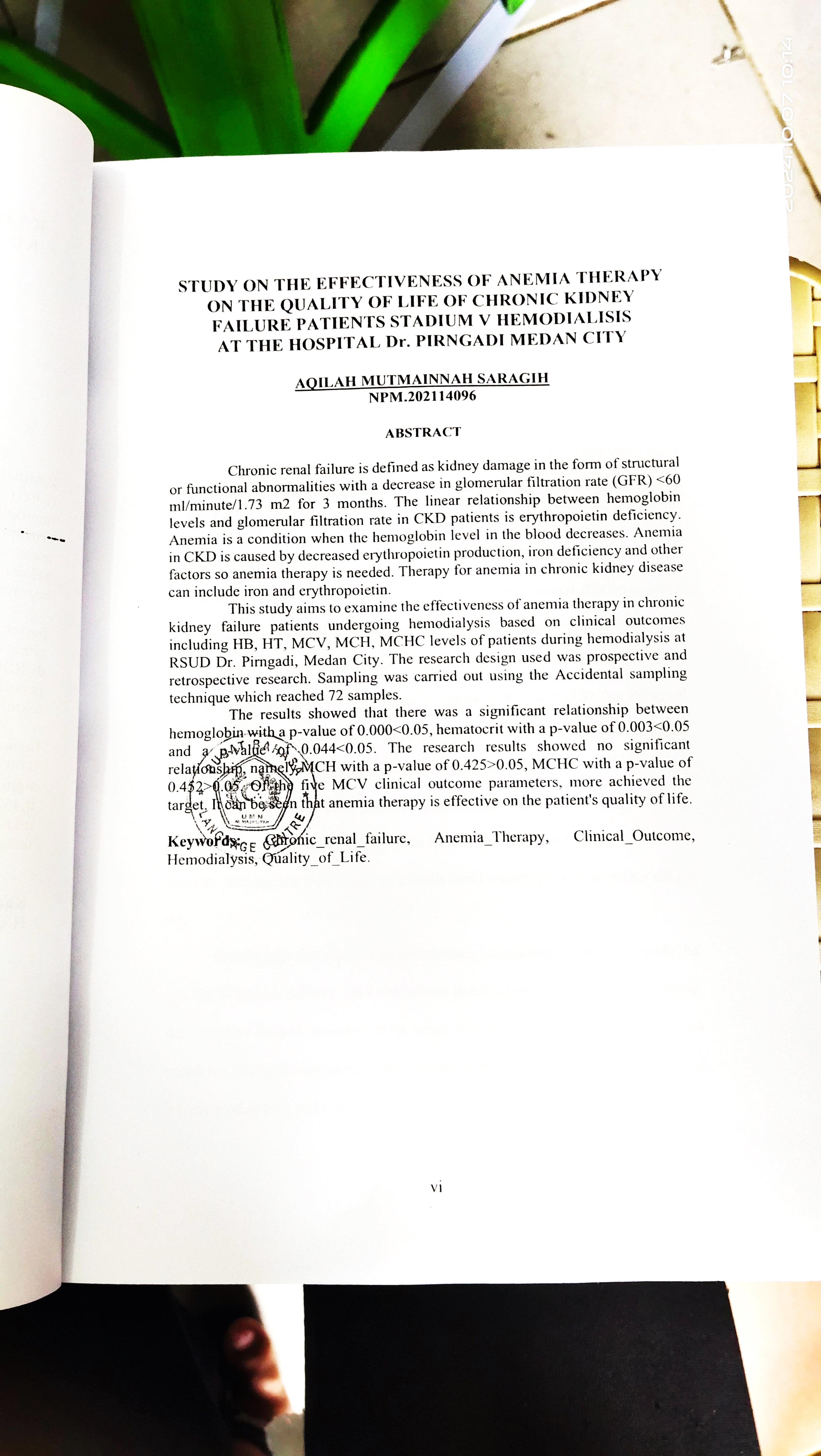
## ABSTRAK

Gagal ginjal kronis didefinisikan sebagai kerusakan ginjal berupa kelainan struktural atau fungsional dengan penurunan laju filtrasi glomerulus (LFG) <60 ml/menit/1,73 m2 selama 3 bulan. Hubungan linear antara kadar hemoglobin dan laju filtrasi glomerulus pada pasien GGK yaitu defisiensi eritropoietin. Anemia merupakan suatu kondisi saat kadar hemoglobin dalam darah menurun. Anemia pada GGK diakibatkan oleh penurunan produksi eritropoietin, kekurangan zat besi serta faktor lain sehingga dibutuhkan terapi anemia. Terapi anemia pada penyakit ginjal kronis dapat berupa zat besi dan eritropoietin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas terapi anemia pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis berdasarkan *outcome clinis* meliputi kadar HB, HT, MCV, MCH, MCHC pasien selama hemodialisis di RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian prospektif dan retrospektif. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Accidental sampling* yang mencapai 72 sampel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan hemoglobin dengan p-value 0,000<0,05, hematokrit dengan p-value 0,003<0,05 dan p-value 0,044<0,05. Hasil penelitian tidak ada hubungan signifikan yaitu MCH dengan p-value 0,425>0,05, MCHC dengan p-value 0,452>0,05. Dari kelima MCV parameter *outcome clinis*, lebih banyak yang mencapai target. Dapat diketahui bahwa terapi anemia mempunyai efektivitas terhadap kualitas hidup pasien.

**Kata Kunci:** Gagal\_ginjal\_kronis, Terapi\_Anemia, *Outcome\_Clinis*, Hemodialisis, Kualitas\_Hidup

****